

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjabaran pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Konsep Mujassimah dan Makaniyah adalah merupakan konsep dalam ilmu tauhid. Mujassimah adalah sebuah paham yang menjisimkan Allah SWT, sedangkan Makaniyah adalah paham yang menyebutkan bahwa Allah memiliki tempat. Alwi bin Hamid bin Syihabuddin menolak konsep Mujassimah karena menyamakan atau menyerupakan Allah SWT dengan makhluk-Nya. Dan 'Alwi juga menolak konsep Makaniyah karena Allah SWT menciptakan seluruh makhluknya termasuk Langit dan bumi tidak untuk memenuhi kebutuhan menempatinya.
2. Aliran pemikiran pendidikan tauhid 'Alwi bin hamid bin syihabuddin dalam kitab *Intabih Dînuka fî Khathar* adalah beraliran teologi *Ahl Sunnah wa al-Jama'ah*, karena pemikirannya hanya terikat pada dogma–dogma yang dengan jelas lagi tegas disebut dalam ayat al-Quran dan Hadis Rasulullah saw, dan dengan corak pemikiran Klasik, karena pembahasannya lebih cenderung kepada pembahasan tentang ketuhanan dan sesuai dengan jalan atau cara yang ditempuh oleh para sahabat maupun tabi'in dalam menghadapi peristiwa termasuk permasalahan terkait dengan penyikapan terhadap ayat-ayat mutasyabihat.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengembangan kurikulum pendidikan Tauhid di lembaga pendidikan Islam.
2. Kepada peneliti-peneliti berikutnya, dapat mengembangkan lebih luas penelitian ini sehingga pendidikan tauhid lebih kokoh.
3. Kepada pascasarjana IAIN Madura, agar dapat menjadikan penelitian sebagai kajian keilmuan tentang pendidikan ketauhidan di lingkungan Pascasarjana IAIN Madura

C. Keterbatasan Studi

Selesainya penelitian atau kajian ini, tentunya masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Banyak hal menjadi keterbatasan studi ini, diantaranya singkatnya waktu dalam melakukan kajian dan penulisan laporan, minimnya referensi yang penulis miliki, kurang luasnya pengetahuan penulis mengenai tema penelitian sehingga sangat terbatas dan terlalu singkat dalam mengungkapkan pembahasan dalam penelitian, serta keterbatasan-keterbatasan lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan sebagai proses pembelajaran dan bertambahnya pengetahuan.